

Petunjuk Teknis Aplikasi SAKTI

PEREKAMAN DATA SUPPLIER UNTUK SPMKP KOMPENSASI



### I. INFORMASI UMUM

### A. DESKRIPSI TRANSAKSI

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor tentang 154/PMK.05/2014 Pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara pengertian Supplier adalah pihak yang berhak menerima pembayaran atas beban APBN, dan Data Supplier adalah informasi terkait dengan pihak yang berhak menerima pembayaran atas beban APBN yang memuat paling kurang informasi pokok, informasi lokasi, dan informasi rekening.

Prinsip dasar interkoneksi SIDJP - SAKTI, adalah memberikan data utama berupa NPWP, nomor rekening WP dan perhitungan SPM KP dari SIDJP ke SAKTI.

КОМ		
OPR, PPK		
PEM		
PEM – Catat/Ubah SPP		
Data Supplier		
Resume Supplier, Data Supplier dapat digunakan untuk		
pembuatan SPP		
- Pada SMPKP Kompensasi, supplier yang digunakan adalah		
Supplier tipe 6		
- Nomor rekening yang sama tidak dapat digunakan pada		
supplier yang berbeda		
KOM – Import Supplier (Interkoneksi Langsung SPAN)		
PEM – Perekaman SPMKP		

### **B. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- 1. Nomor rekening *dummy* hanya digunakan untuk transaksi yang tidak menghasilkan transfer dana secara riil;
- 2. SPM hanya dapat membawa satu informasi supplier, sehingga perekaman Supplier yang akan menerima kompensasi harus direkam pada Supplier Header yang sama dengan Supplier yang dikompensasi.

## II. ALUR PROSES

## A. DIAGRAM ALUR PROSES

# **Perekaman Data Supplier**

Untuk SPM-KP Kompensasi

Operator Komitmen SAKTI  Restangular Ship	Pejabat Pembuat Komitmen	KPPN (SPAN)
Rekam Supplier	Create ADK BCSR	Proses KPPN

#### **B. PENJELASAN DIAGRAM ALUR PROSES**

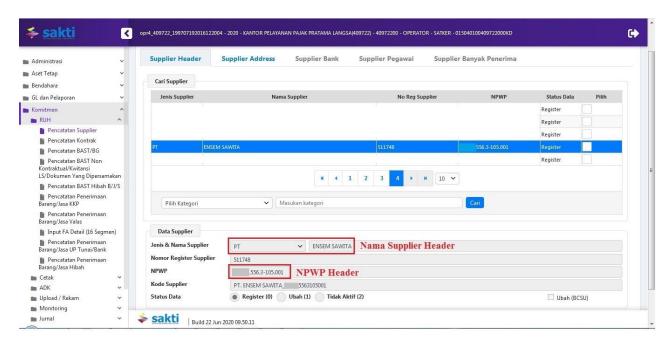
#### 1. REKAM SUPPLIER

### 1.1. HEADER SUPPLIER

Pada tab Supplier Header terdapat *primary key*: Nama Supplier Header dan NPWP Supplier Header. Kedua data tersebut yang akan membentuk NRS. Jadi apabila terdapat penulisan nama Supplier yang beda atau NPWP yang beda akan menghasilkan NRS baru. Kedua data dimaksud juga tidak bisa dilakukan perubahan, baik di aplikasi SAKTI maupun aplikasi SPAN.

Pertama lakukan perekaman Header Supplier sesuai dengan kebutuhan, dengan nama Supplier adalah nama yang mengajukan permintaan SPMKP, dan NPWP juga demikian.

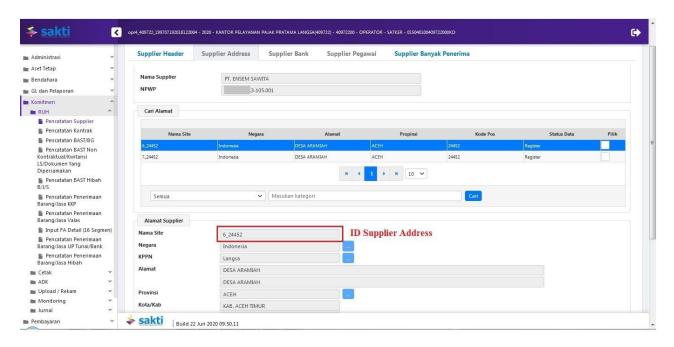
Header Supplier bisa berisikan data perusahaan induk maupun perusahaan cabang, tergantung Supplier mana yang mengajukan SPMKP.



## 1.2. SUPPLIER ADDRESS

Pada tab Supplier Address terdapat *primary key*: Tipe Supplier, Kode Pos, dan Kode KPPN. Jadi apabila terdapat perbedaan pada salah satu data tersebut, akan membentuk Site Address yang baru. Misalkan satu Header Supplier bisa terdiri dari 2 Site Address, yaitu untuk Supplier tipe 6 dan Supplier tipe 7.

Untuk Supplier SPMKP tanpa kompensasi menggunakan Supplier tipe 7, sedangkan untuk SPMKP dengan kompensasi harus menggunakan Supplier tipe 6.

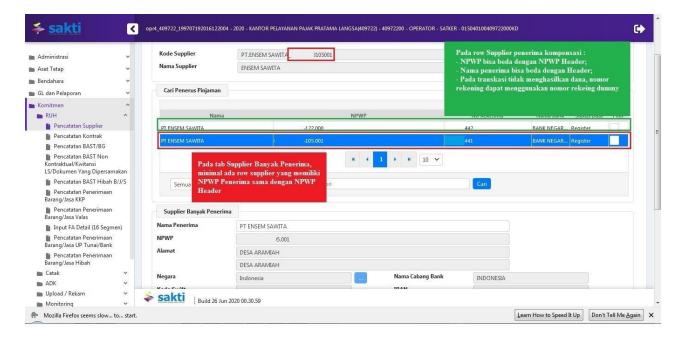


### 1.3. SUPPLIER BANYAK PENERIMA

Pada tab Supplier Banyak Penerima terdapat *primary key*: Negara Asal Bank, Kode Bank, Nama Bank dan Nomor Rekening. Apabila terdapat perbedaan dari 4 data dimaksud, maka akan membentuk site bank baru. Data yang mengikuti 4 data *primary key* dimaksud harus konsisten dan tidak boleh berbeda, hal tersebut berlaku untuk aplikasi SAKTI maupun SPAN. Data yang mengikuti 4 data dimaksud antara lain: NPWP Penerima, Nama Penerima, Nama Pemilik Rekening, dll.

Khusus untuk supplier SPMKP Kompensasi, dalam tab Supplier Banyak Penerima mempunyai ketentuan:

- Dalam tab Supplier Banyak Penerima, minimal terdapat satu data penerima yang mempunyai Nama Penerima dan NPWP Penerima sama dengan Header Supplier;
- Penerima kompensasi bisa mempunyai Nama Penerima dan NPWP Penerima yang berbeda dengan Header Supplier;
- Dimungkinkan menggunakan rekening dummy (nomor rekening dummy yang digunakan harapnya merupakan nomor rekening yang unik, karena data supplier pada SPAN menggunakan single database, ditakutkan apabila nomor rekening dummy terlalu sederhana, nomor rekening tersebut sudah pernah digunakan oleh Satker lain) apabila hanya untuk keperluan SPMKP Kompensasi, dan tidak digunakan untuk transaksi pembayaran secara riil;
- Jumlah penerima kompensasi dimungkinkan lebih dari satu sesuai keperluan.



## 1.4 INFORMASI TAMBAHAN

Sebagai ilustrasi hasil perekaman data supplier untuk SPMKP Kompensasi :

## **Header Supplier**

PT. ABC NPWP: 00000000105000

## **Supplier Address**

6 24416

## **Supplier Banyak Penerima**

Nama Penerima: PT. ABC\_Nomor Rekening 123, NPWP Penerima: 00000000105000 (Data tersebut diatas adalah data minimal yang wajib terisi di tab Supplier Banyak Penerima)

Nama Penerima: PT. ABC\_Nomor Rekening 456, NPWP Penerima: 00000000105001 (Data Supplier sama dengan NPWP Cabang)

Nama Penerima: PT. DEF Nomor Rekening 789, NPWP Penerima: 00000000105000

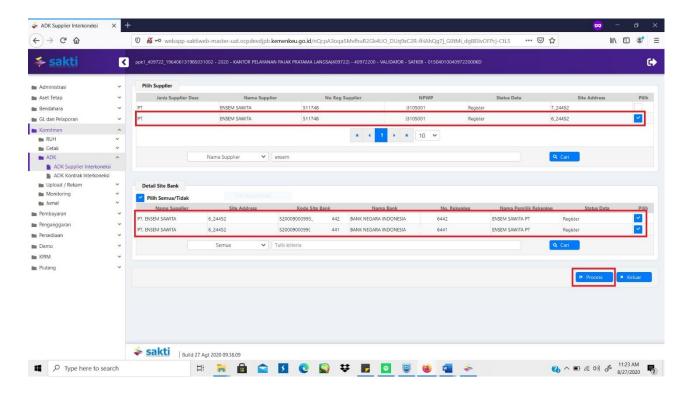
## Data yang tidak bisa direkam pada tab Supplier Banyak Penerima

Nama Penerima: PT. ABC\_Nomor Rekening 123, NPWP Penerima: 00000000105000 Nama Penerima: PT. ABC\_Nomor Rekening 123, NPWP Penerima: 00000000105001

Data tersebut tidak bisa direkam di tab supplier banyak penerima, dikarenakan mempunyai informasi nomor rekening yang sama namun NPWP Penerima yang berbeda, oleh karena itu dimungkinkan untuk menggunakan rekening dummy, apabila hanya untuk keperluan SPM-KP dan tidak digunakan transfer dana secara riil.

## 2. CREATE ADK BCSR

1. Login menggunakan User PPK. Masuk pada Modul Komitmen – ADK – ADK Supplier Interkoneksi. Pilih Supplier yang akan dibuat ADK-nya, kemudian klik 'Process';



2. Akan muncul kotak dialog valudasi ADK, silahkan menginput PIN PPK pada kolom yang tersedia, klik 'Process'.

#### 3. PROSES KPPN

Atas ADK BCSR yang telah dibentuk, maka pihak KPPN akan melakukan proses pendaftaran Supplier pada SPAN mengacu pada SOP yang berlaku.